

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan harkat martabat suatu bangsa. Hal itulah yang menjadi perhatian pemerintah Indonesia seperti yang tertuang dalam Tujuan Pendidikan Nasional, khususnya Pasal 3 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

UU No. 22 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) menyatakan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik (siswa) secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, dan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negaranya.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat diketahui bahwa tujuan pendidikan adalah mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa aktif mengembangkan potensi dirinya. Untuk mencapai tujuan tersebut, penyelenggaraan pendidikan di Indonesia dilaksanakan dengan mengacu pada kurikulum.

Dalam bidang pendidikan, pembelajaran di sekolah khususnya di sekolah dasar menjadi pilar utama, karena tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan nasional sangat ditentukan dari pembelajaran di sekolah tersebut. Berbagai mata pelajaran yang diikuti siswa sekolah dasar, salah satunya adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar pada hakekatnya membelajarkan siswa untuk terampil berbahasa. Pembelajaran Bahasa Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya sastra Indonesia .

Dari hasil observasi dan pengamatan yang dilakukan terhadap sekolah SD N 107400 Bandar Khalipah khususnya pada kelas V yang terdiri dari dua kelas yakni kelas VA dan VB , ternyata masih banyak siswa yang hasil belajarnya dibawah rata-rata (KKM). Terlebih lagi guru masih mengandalkan pembelajaran yang berpusat pada guru (*Teacher Centered*) yang membuat proses pembelajaran menjadi tidak maksimal sehingga membuat hasil belajar siswa rendah. Fasilitas belajar masih kurang memadai dalam mendukung proses pembelajaran. Ditambah lagi dengan kurang efektifnya pembelajaran yang diberikan oleh guru sehingga menimbulkan kejenuhan saat pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk mencoba melakukan penelitian eksperimen dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif di kelas V pada mata pelajaran Bahasa Indonesia . Peneliti memilih model pembelajaran kooperatif karena proses pembelajaran berpusat pada siswa sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pada penelitian

Poppy Amalia & Edy Surya (2017) yang berjudul **“Perbedaan Hasil Belajar Statistika antara Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT dengan TPS”** menjelaskan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar. Hasil Perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 3,32447$ dan $t_{tabel} = 1,67078$ sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf nyata 0,05 maka hipotesis diterima. Dengan demikian diperoleh kesimpulan bahwa hasil belajar statistika antara model pembelajaran kooperatif tipe NHT lebih baik daripada TPS pada siswa kelas X. Dari penelitian tersebut peneliti semakin yakin untuk melakukan penelitian dengan melakukan perbandingan dengan fokus perbedaan hasil belajar yaitu menggunakan dua model pembelajaran kooperatif.

Jenis penelitian eksperimen yang digunakan ialah perbandingan tidak berkorelasi karena model pembelajaran kooperatif memiliki banyak tipe model pembelajaran. Model pembelajaran kooperatif yang diterapkan ialah model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW) dan *Think Pair Share* (TPS). Model pembelajaran kooperatif tipe TTW menekankan perlunya peserta didik mengomunikasikan hasil pemikirannya. Adapun model kooperatif tipe TPS merupakan model pembelajaran yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian eksperimen dengan judul **“Perbedaan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Menggunakan Model Kooperatif Tipe Think Talk Write dan Think Pair Share di SD N 107400 Bandar Khalipah Tahun Ajaran 2017/2018”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi masalah penelitian yaitu :

- 1) Rendahnya hasil belajar siswa.
- 2) Kurang efektifnya pembelajaran yang diberikan oleh guru sehingga menimbulkan kejenuhan saat pembelajaran.
- 3) Siswa kurang berminat dalam mengikuti pelajaran Bahasa Indonesia .
- 4) Proses pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher centered*) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.
- 5) Kurang tersedianya fasilitas belajar yang mendukung .

1.3 Batasan masalah

Sesuai keterbatasan yang dimiliki peneliti baik dari segi waktu, wawasan, kemampuan dan dana yang dimiliki, kiranya peneliti perlu membatasi masalah dalam penelitian ini. Oleh karena itu batasan masalah untuk menjaga agar penelitian lebih terarah dan terfokus yaitu :

- 1) Model pembelajaran yang digunakan adalah model kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW) dan *Think Pair Share* (TPS).
- 2) Materi pada kelas V semester genap adalah cerita pendek. Jadi untuk hasil belajar siswa dibatasi pada materi pokok cerita pendek.
- 3) Subjek penelitian adalah siswa kelas V semester genap di SD Negeri 107400 Bandar Khalipah Tahun Ajaran 2017/2018.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah penelitian di atas, rumusan penelitian eksperimen yang dibuat peneliti adalah sebagai berikut :

- 1) Apakah terdapat perubahan hasil belajar siswa diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write*?
- 2) Apakah terdapat perubahan hasil belajar siswa diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*?
- 3) Apakah terdapat perbedaan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V yang signifikan antara model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* dan *Think Pair Share* di SD N 107400 Bandar Khalipah Tahun Ajaran 2017/2018 ?”.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui besar perubahan hasil belajar siswa diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write*.
- 2) Untuk mengetahui besar perubahan hasil belajar siswa diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*.
- 3) Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V yang signifikan antara model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* dan *Think Pair Share* di SD N 107400 Bandar Khalipah Tahun Ajaran 2017/2018.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah

1) Bagi siswa:

Membantu siswa dalam memahami dan menguasai materi pelajaran di kelas sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

2) Bagi guru:

Menambah wawasan dan pengetahuan guru mengenai model pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kemampuan guru dalam mengajar di kelas untuk menjadi guru yang profesional.

3) Bagi sekolah :

Dapat menjadi tambahan wawasan dan sumbangan pemikiran yang berguna untuk peningkatan mutu pembelajaran di sekolah yang bersangkutan

4) Bagi penelitian :

Menambah wawasan dan pengetahuan dalam menerapkan model pembelajaran di kelas serta menambah pengalaman peneliti dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas.